

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN  
TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH**

**FERDI DWI AGUSTIAN**

**1310841015**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**Ferdi Dwi Agustian, No.BP.1310841015, Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh : Roza Liesmana, S.IP, M.Si dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, M.A Skripsi ini terdiri dari 175 halaman dengan referensi 8 buku teori, 4 buku metode, 5 skripsi, 1 jurnal, 5 dokumen kebijakan, dan 3 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Program Keluarga Harapan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi peserta PKH, peningkatan taraf pendidikan peserta PKH, peningkatan taraf kesehatan ibu hamil/menyusui dan anak dibawah usia 6 tahun peserta PKH dan meningkatkan kondisi ekonomi peserta PKH. Adapun fenomena yang terlihat sehingga peneliti perlu melihat implementasi program ini salah satunya yaitu adanya penyaluran dana program ini masih ada yang belum tepat sasaran sebagaimana tujuannya untuk masyarakat tidak mampu. Ini dibuktikan saat tim dari Kemensos saat verifikasi data dilapangan ada penerima PKH memiliki *Smartphone* canggih dan sepeda motor, petugas yang ada kaget karena ada yang punya *Handphone* canggih dan mahal. Ada juga yang menghitung uangnya seperti orang kaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Keluarga Harapan dilakukan teknik triangulasi. Teori yang peneliti gunakan diturunkan dari Ripley yang terdiri dari 2 variabel yaitu *compliance* (kepatuhan) dan *What's Happening?* (apa yang terjadi).

Hasil penelitian menunjukan dari keseluruhan variabel yang dikemukakan Ripley maka program keluarga harapan sudah dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan kebijakan sudah tercapai, tetapi belum secara maksimal karna ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam jalannya program. Implementor sudah menjalankan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan PKH, kepatuhan ini terjadi karena pengetahuan dan pemahaman implementor tersebut mengenai program sudah baik, dan dilihat dari variabel apa yang terjadi adanya keterbatasan jumlah pendamping tetapi tidak sampai mengganggu jalannya implementasi dan juga dari pengaruh eksternal diluar kendali implementor yaitu bantuan-bantuan yang didapatkan dari sinergitas program Bantuan Pangan Non Tunai (BPTN) yang memiliki kualitas kurang baik yang berakibat tidak bisa digunakan oleh penerima manfaat. Untuk implelentasi Program Keluarga Harapan perlu di ditingkatkan lagi pengawasan baik terhadap penerima manfaat sebagai target group agar tepat sasaran program keluarga harapan ini, serta diperjelas tentang sanksi terhadap penerima manfaat yang melanggar aturan ataupun tidak mengindahkan saran/nasehat implementor.

**Kata Kunci : implementasi, Program Keluarga Harapan**

## ABSTRACT

**Ferdi Dwi Agustian, No.BP.1310841015, The Implementation of Family Hope Program in Tenayan Raya Sub-district Pekanbaru City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2018. Supervised by: Roza Liesmana, S.IP, M .Si and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA This thesis consists of 175 pages with reference to 8 theory books, 4 method books, 5 theses, 1 journal, 5 policy documents, and 3 internet websites.**

This study aims to describe and analyze the implementation of Hope Family Program in Tenayan Raya Sub-district Pekanbaru City. The purpose of this program are to improve the access and quality of an education, the health of pregnant / lactating mothers and children under 6 years and the economic condition of PKH (Program Keluarga Harapan) participants. So that, the writer need to see the implementation of this program, such as the existence of program funding. It is proven when the team from the Ministry of Social Affairs in the field of data verification, found there are PKH participant who have an expensive gadget and looked as a rich family. The method that used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques are used for interviews and documentations. To describe the implementation of Family Hope Program, it is conducted by triangulation technique. The writer uses the theory from Ripley consisting of 2 variables of compliance and What's Happening?

The result of the research shows that from all the variables proposed by Ripley, the Family Hope Program has been implemented well so that the policy objectives have been reached. Although, it is not maximally yet there are some things that become obstacles in this program. The Implementers have run the provisions goodly, The compliance occurs because the knowledge and understanding of the implementation of the program is seen from the variables, the limitation of implementers only in external influences beyond the control of the implementor the assistance gained from the synergies of the Non-Cash Food Assistance (BPTN) program which has poor quality that can not be used by the beneficiaries. It is important to improve the supervision of beneficiaries as target groups, to be right of the target of this Family Hope Program, and to clarify sanctions against beneficiaries who violate the rules or ignore the advice / advice of the implementer.

**Keywords:** implementation, Family Hope Program